



Bertepatan Momentum Peringatan Haornas ke-40

Kolaborasi Pendidikan dan Olahraga, Luncurkan SPOM

Ada yang istimewa dari peringatan Hari Olahraga Nasional (Haornas) ke-40 yang digelar Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Bertepatan dengan momentum Haornas yang diperingati setiap 9 September, diluncurkan Sentra Pembinaan Olahragawan Muda atau disingkat SPOM.

"SPOM ini menjadi media pengkaderan minat bakat dan prestasi siswa. Juga bagian dari upaya pembinaan berkelanjutan," ungkap Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta Aman Yuradijaya di sela peringatan Haornas ke-40 di halaman Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta kemarin (8/9). Aman mengingatkan, keberadaan SPOM ini dalam rangka memastikan pelatihan serta pembinaan keolahragaan terstruktur dan berjalan dengan baik. Terkait itu, beberapa sekolah ditunjuk menjadi pusat pelatihan atlet pelajar untuk sejumlah cabang olahraga (cabor). Pusat pelatihan itu di antaranya seperti SD Negeri Ungaran yang ditunjuk sebagai SPOM cabor pencak silat.

Selanjutnya SD Negeri Pujokusuman cabor atletik, dan SD Negeri Serayu cabor renang. Sedangkan SD Negeri Pakel untuk cabor taekwondo serta SD Negeri Pilahan menjadi pusat pelatihan cabor panahan. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori menambahkan, bibit-bibit atlet pelajar bakal menjalani pelatihan di SPOM. Mereka mulai dari jenjang SD, SMP, hingga SMA/SMK. "Latihan dilakukan di luar jam sekolah," terang Budi. Latihan itu semacam ekstrakurikuler. Selama menjalani pelatihan, atlet pelajar mendapatkan berbagai fasilitas. Antara lain dari soal sumber daya manusia (SDM) pelatihan hingga fasilitas penunjang olahraga. Dengan pelatihan di SPOM itu, pihaknya ingin menyiapkan para siswa menjadi bibit-bibit berprestasi. Mereka disiapkan mengikuti beragam event olahraga. Contohnya seperti Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda), Pekan Olahraga Daerah (Porda) dan Pekan Olahraga Nasional (PON). Tak ketinggalan dalam jangka panjang sebagai persiapan ikut Olimpiade Olahraga Siswa Sekolah (O2SN).



Sehingga bisa tercapai prestasi olahraga bagus. Masyarakat juga bersemangat memberikan dukungan."

BUDI SANTOSA ASRORI
Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta

Lebih jauh dikatakan, SPOM menjadi wahana kolaborasi antara olahraga dan pendidikan. Sentra ini menjadi upaya pengembangan olahraga melalui berbagai fasilitas pendidikan. Dengan begitu, harapannya proses pengembangannya menjadi lebih sistematis. "Sehingga bisa tercapai prestasi olahraga bagus. Masyarakat juga bersemangat memberikan dukungan," katanya.

Kepala SD Negeri Pilahan Heru Priyanto mengatakan telah menyosialisasikan penunjukan sebagai SPOM cabor panahan. "Sosialisasi telah diadakan hingga tingkat kemandirian," certinya. Sama seperti dinas, Heru memastikan memiliki SDM yang melatih atlet panahan. Secara kebetulan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) SD Negeri Pilahan merupakan atlet panahan.

Dengan latar belakang itu, Heru mengaku sangat siap melaksanakan SPOM cabor panahan berpusat di sekolah yang dipimpinnya. Dari pusat pelatihan panahan itu mampu menciptakan bibit-bibit atlet panahan. Dia menargetkan sedikitnya lima atlet pelajar (*isa/kus/gp*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005